

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perekonomian saat ini menciptakan kondisi dimana persaingan-persaingan antar perusahaan semakin ketat, hal itu membuat setiap perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaan agar tujuannya bisa tercapai. Salah satu faktor dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah harga saham. Saham itu sendiri merupakan instrumen investasi yang banyak diminati para investor karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Harga saham ditunjukkan dengan nilai kapitalisasi pasar. Para investor tentu tidak sembarangan dalam memilih perusahaan untuk ditanami modal. Setiap perusahaan dituntut dan terus berusaha dalam hal meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan harapan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Jusriani & Rahardjo, 2013).

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya profitabilitas. Harga saham dapat meningkat apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang cukup tinggi. Rasio profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang terkait pada penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Dewi & Wirajaya, 2013). Profitabilitas merupakan daya tarik bagi para pemegang saham atau pemilik

perusahaan dikarenakan profitabilitas tersebut merupakan hasil yang didapatkan melalui usaha manajemen atas dana yang telah di investasikan dan mencerminkan pembagian laba yang menjadi hak para pemegang saham.

Likuiditas memainkan peran yang penting pada suatu perusahaan yaitu tingkat dimana kemampuan suatu perusahaan untuk membayar tagihan atau kewajibannya tepat pada waktunya. Manajemen likuiditas harus mampu memberi kontribusi untuk realisasi penciptaan nilai perusahaan. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik maka dapat dianggap mempunyai kinerja yang baik pula oleh para investor. Hal demikian yang dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan (Putra & Lestari, 2016).

Kebijakan dividen menentukan pembagian laba atau penanaman kembali investasi dari investor. Kemampuan perusahaan dalam membayar dividen berkaitan erat dengan kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, maka semakin kecil laba yang akan ditahan, dan jika semakin kecil dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, maka semakin besar laba yang ditahan oleh perusahaan (Akbar & Fahmi, 2020). Para investor memiliki tujuan yaitu mendapatkan pengembalian (*return*) dalam bentuk dividen maupun capital gain. Disisi lain perusahaan memiliki tujuan yaitu berharap perusahaannya tumbuh dan berkembang untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya dan dapat memberi dividen kepada para pemegang saham (Prastuti & Sudiartha, 2016).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Martha et al., 2018) dengan variabel independen profitabilitas dan kebijakan dividen serta menambahkan variabel independen likuiditas dari (Surmadewi & Saputra, 2019), dan (Lubis et al., 2017). Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI periode 2016-2018)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 ?
2. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 ?
3. Seberapa besar pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2016-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat dijadikan sebagai referensi bacaan masyarakat dan menambah pengetahuan mengenai factor apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Dapat dijadikan sebaagai pertimbangan bagi para perusahaan dalam membuat keputusan untuk menaikkan nilai perusahaan dan dapat sebagai pertimbangan investor untuk memilih investasi yang dilihat dari laporan keuangan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penyusunan skripsi ini disusunlah sistematika untuk mencapai tujuan seperti yang diharapkan, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tinjauan teori yang menegaskan landasan teoritis penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan operasional variabel, analisis data dan penjelasannya, serta hasil dari pengujian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, serta dikemukakannya keterbatasan penelitian dan saran yang diajukan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN